

ABSTRAK

Muhammad Said Al Fazri, NIM 220101080871 *Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Literasi Digital Untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru*, Dosen Pembimbing Skripsi Hardiyanti Pratiwi M.Pd, dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Strategi Guru, Tantangan Guru, Literasi Digital, Anak Usia Dini.

Perkembangan teknologi digital menuntut lembaga pendidikan anak usia dini untuk mengintegrasikan literasi digital dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekaligus menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran literasi digital untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas satu kepala sekolah dan tiga guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam penerapan pembelajaran literasi digital dilakukan melalui perencanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media digital yang sesuai, penerapan penggunaan media digital secara bijak, serta evaluasi pembelajaran. Guru mengintegrasikan literasi digital ke dalam RPPH, menggunakan metode demonstrasi, praktik langsung, game edukatif, pendekatan individual, dan pendampingan, serta memanfaatkan smartboard, Smart TV, laptop, komputer, tablet, dan aplikasi edukatif. Penggunaan media digital dilakukan secara terarah melalui pendampingan, pemilihan konten, pembatasan durasi, penerapan aturan, dan kerja sama dengan orang tua. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, pengamatan perkembangan anak, dan refleksi sederhana. Tantangan yang dihadapi meliputi aspek teknis, pedagogis, lingkungan, dan kompetensi digital guru.